

JUDUL

Anak Judul

Judul utama ditulis dengan menggunakan huruf kapital Font Garamond bold (14) bold, anak judul ditulis dengan menggunakan Font Garamond bold (12) dengan huruf pertama dari kata ditulis kapital sedangkan huruf selanjutnya ditulis dengan huruf kecil. Anak judul ditulis tanpa didahului tanda titik dua (:) maupun tanda kurung (()).

Nama Penulis

Nama Lembaga

Alamat Email

Nama ditulis di bawah judul tanpa gelar dengan disertai nama lembaga dan alamat email dengan menggunakan Font Garamond (11). Sesuaikan identitas penulis saat registrasi dan submit artikel pada akun OJS.

Abstrak (Font Garamond 10)

Abstrak, ditulis antara 150 sampai 250 kata. Tulisan “Abstrak” diletakkan di tepi kiri. Abstrak setidaknya mencakup empat bagian: 1) Issue atau latar belakang masalah serta tujuan penelitian, 2) metode, pendekatan atau teori yang digunakan, 3) temuan atau hasil kajian/penelitian serta implikasi dari kajian, jika diperlukan. Abstrak ditulis dengan Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab.

Abstrak yang berbahasa Arab menggunakan font Uthman Taha Naskh 14.

Kata Kunci: Kata Kunci atau *keywords* memuat tentang subjek-subjek penting dalam penelitian, penegasan rumpun ilmu. Kata kunci ditulis antara 3 sampai 5 kata/frasa.

Abstract (Font Garamond 10 bold italic)

Abstract, written between 150 and 250 words. The text "Abstract" is placed on the left edge. The abstract includes at least four parts: 1) Issue or background of the problem and research objectives, 2) method, approach or theory used, 3) findings or results of the study/research and implications of the study, if necessary. Abstracts are written in Indonesian, English and Arabic.

Abstracts in Arabic use the Uthman Taha Naskh 14 font.

Keywords: *Keywords or keywords contain important subjects in research, confirmation of knowledge groups. Keywords are written between 3 to 5 words/phrases.*

A. Pendahuluan (ditulis menggunakan font Garamond bold (12)

Pendahuluan ditulis dengan menggunakan Garamond size 12 dengan spasi 1,15. Pendahuluan memuat tentang issue penting dalam penelitian, *previous finding* atau telaah literatur dari studi-studi sebelumnya. Pendahuluan sebaiknya juga memuat fokus studi. Jika diperlukan penulis bisa menguraikan tentang metode atau teori yang digunakan, namun sebaiknya dibuat dalam kalimat yang ringkas dan padat.

B. Diskusi/Hasil Temuan Pertama (judul tidak harus ditulis “Diskusi” atau “Hasil Temuan” tapi bisa langsung dibuat judul sesuai dengan keperluan)

Naskah ditulis menggunakan tipe Garamond size 12 dengan spasi 1,15 yang memuat hasil-hasil temuan pertama atau bisa berupa penjelasan yang bisa mengantarkan kepada subjek atau objek penelitian. Rujukan dari buku¹, Bagian Buku atau *Book Section*², buku bervolume³,

¹Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 23.

²Noorhaidi Hasan, “Menuju Islamisme Populer,” dalam *Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press, 2018), 112.

³Ibn al-Batāl Abu al-Hasan, *Syarkh Ṣabih al-Bukhārī*, vol. 3 (Riyād: Maktabah al-Rusydi, 2003), 45.

jurnal⁴, wawancara⁵, manuskrip yang tersimpan di perpustakaan⁶, tesis atau disertasi⁷, tulisan di koran atau majalah⁸.

C. Diskusi/Hasil Temuan Selanjutnya (keterangan sama dengan poin B)

D. Diskusi/Hasil Temuan Selanjutnya (Jika diperlukan, keterangan sama dengan poin sebelumnya)

1. Sub-Bagian

2. Sub-Bagian Selanjutnya

E. Simpulan (ditulis tebal dengan huruf pertama ditulis kapital)

Bagian ini berisi simpulan dan saran. Simpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

Simpulan dan saran ditulis dalam bentuk paragraf, bukan nomor.

⁴Muhammad Asif dan Fakih Abdul Azis, “Al-Shaykh Maimoen Zubair Wa Afkāruh ‘an Al-Islām Wa Al-Waṭaniyah Wa Al-Tasāmuh fī Indūnīsiyā,” *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM* 15, no. 1 (2021): 225, <https://doi.org/10.15642/JIIS.2021.15.1.223-246>; lihat pula Nur Huda, “Living Hadis Pada Tradisi Tawasul dan Tabaruk di Makam Sunan Bonang Lasem Rembang,” *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 6, no. 2 (2020): 312, <https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i2.8159>.

⁵Wawancara dengan KH. Sahal Mahfudz, Kajen, Pati, 11 Juni, 2007.

⁶MS. *Masail Abu Laith*. K.B_G.620, Perpustakaan Nasional RI.

⁷Mujib Ridwan, “Gerakan Deradikalisis Di Indonesia: Studi Fenomenologis Terhadap Aktivis Yayasan Lingkar Perdamaian”, Disertasi (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 47, <http://digilib.uinsby.ac.id/44801/>.

⁸PDSI KOMINFO, “Dorong Penguatan Moderasi Beragama Di Tengah Kehidupan Masyarakat,” Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021, <http://content/detail/33719/dorong-penguatan-moderasi-beragama-di-tengah-kehidupan-masyarakat/0/berita>.

Bibliografi/Daftar Pustaka

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Bibliografi. Bibliografi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir.

Penulisan Bibliografi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lainnya. Format penulisan daftar pustaka yang digunakan di AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an adalah sesuai dengan format **Chicago Style 17th edition (full note)**. Pengutipan menggunakan sistem footnote.

Catatan:

- Artikel di jurnal yang memiliki nomor unik (DOI) harus dicantumkan, misalnya: Asif, Muhammad. Indonesian Traditional Ulama Notions Against Wahhabism: A Study of Abi al-Fadl al-Senoriy's Thought", *Walisono Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol. 26, no. 2 (2018): 365-390 (<http://dx.doi.org/10.21580/ws.26.2.2841>).
- Daftar pustaka harus mengacu pada urutan huruf secara alphabet, namun tulisan Arab "al" tidak dianggap.
- Semua transliterasi harus menggunakan model transliterasi yang digunakan oleh Al Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an yang tersedia di Author's Guideline.
- Artikel yang menggunakan data-data berupa gambar, bisa dimasukkan di dalam batang artikel namun file maksimalnya tidak boleh lebih dari 25 MB. Disarankan ketika submit gambar dipisah dari artikel dan disubmit melalui menu "Additional file" di OJS. Penulis cukup memberikan keteterangan tempat gambar di batang artikel.

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAFI

- Abu al-Hasan, Ibn al-Baṭāl. *Syarkh Ṣabīḥ al-Bukhārī*. Vol. 3. Riyāḍ: Maktabah al-Rusydi, 2003.
- Asif, Muhammad, dan Fakih Abdul Azis. “Al-Shaykh Maimoen Zubair Wa Afkāruh ‘an Al-Islām Wa Al-Waṭāniyah Wa Al-Tasāmuḥ fī Indūnīsiyā.” *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM* 15, no. 1 (2021): 223–46. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2021.15.1.223-246>.
- Hasan, Noorhaidi. “Menuju Islamisme Populer.” Dalam *Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press, 2018.
- Huda, Nur. “Living Hadis Pada Tradisi Tawasul dan Tabaruk di Makam Sunan Bonang Lasem Rembang.” *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 6, no. 2 (2020): 301–24. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i2.8159>.
- KOMINFO, PDSI. “Dorong Penguatan Moderasi Beragama Di Tengah Kehidupan Masyarakat.” Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021. <http://content/detail/33719/dorong-penguatan-moderasi-beragama-di-tengah-kehidupan-masyarakat/0/berita>.
- MS. Masāil Abu Laith. K.B_G.620, Perpustakaan Nasional RI.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ridlwan, Mujib. “Gerakan Deradikalisisasi Di Indonesia: Studi Fenomenologis Terhadap Aktivis Yayasan Lingkar Perdamaian.” Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id/44801/>.
- Wawancara dengan KH. Sahal Mahfudz, Kajen, Pati, 11 Juni, 2007.